



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KONSEP HADITS DALAM ISLAM

NAMA MADRASAH : MI NW TAREKAT
MATA PELAJARAN : QUR'AN HADIS
KELAS/SEMESTER : IV

DISUSUN OLEH
NURUL HADI, S.PdI

Petunjuk aktivitas Pada LKPD

1. Peserta didik membaca materi yang disediakan
2. Peserta didik bertanya tentang materi yang telah dibaca
3. Peserta didik berdiskusi tentang konsep Hadits dalam Islam
4. Peserta didik Mempersentasikan Hasil diskusi
5. Peserta didik menyajikan konsep Hadits dalam islam
6. Peserta didik mengerjakan tugas

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami konsep Hadits dalam islam
- 4.1 Menyajikan konsep Hadits dalam islam

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep Hadits dalam islam
- Peserta didik dapat menyajikan konsep Hadits dalam islam sesuai dengan ketentuan hukum islam yang terjadi dimasyarakat .

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi peserta didik dapat dapat membedakan Hadits, syari'ah dan ibadah dengan benar dengan benar
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menjelaskan ruang lingkup Hadits dengan benar
3. Setelah berdiskusi Peserta didik dapat mempraktikkan ibadah secara baik dan benar

POKOK MATERI

Konsep Hadits dalam islam

PETUNJUK KEGIATAN

- a) Pahami dan cermati tugas yang diberikan
- b) Bacalah dengan seksama cara pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas
- c) Diskusikan dengan kelompok kalian terkait topic permasalahan yang di bahas
- d) Jika ada permasalahan yang dihadapi bisa menanyakan kepada Guru melalui Group Wa

Kegiatan Diskusi

A.PETUNJUK

1. Seluruh Anggota Kelompok harus Aktif berdiskusi terkait masalah yang di berikan
2. Diskusi Kelompok bisa melalui media Whatsapp atau secara langsung
3. Topik Permasalahan yang dibahas adalah:
 - a. Diskusikan tentang konsep Hadits islam yang benar sesuai syariat islam

- b. Menurut pendapat kalian konsep Hadits islam di desa sudah benar,jika benar atau salah berikan penjelasannya
4. Carilah sumber atau refrensi dari berbagai sumber,misalnya buku paket,internet dan lain-lain
5. Tulis hasil diskusi sesuai format yang sudah ditentukan



B.TEHNIS Pengerjaan

Di kumpulkan Secara Langsung dengan cara:

- Setiap kelompok mendiskusikan topic permasalahan yang di bahas
- Hasil diskusi dikerjakan pada lembar kerja kelompok sesuai format yang disediakan
- Format lembar kerja kelompok dapat dibuat sendiri dengan kertas atau perwakilan kelompok mengambil ke madrasah
- Pengumpulan bisa dilakukan dengan mengirim ke madrasah melalui perwakilan kelompok atau bisa dengan kirim foto ke Watsapp group kelas.



Amati gambar berikut ini dan buatlah komentar atau pertanyaan!
Apa yang terlintas dipikiran Anda setelah melihat gambar di bawah berkaitan dengan perilaku yang bernilai ibadah.



Setelah Anda mengamati gambar di samping buat daftar komentar atau pertanyaan yang relevan!

1.
.....
.....
2.
.....
.....



Selanjutnya Anda pelajari uraian berikut ini dan Anda kembangkan dengan mencari materi tambahan dari sumber belajar lainnya

A. Konsep Hadits dalam Islam

Hadits menurut bahasa yaitu sesuatu yang baru, menunjukkan sesuatu yang dekat atau waktu yang singkat. Hadits juga berarti berita yaitu sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seorang kepada orang lain.

Hadits menurut istilah syara' ialah hal-hal yang datang dari Rasulullah SAW, baik itu ucapan, perbuatan, atau pengakuan (taqrir). Berikut ini adalah penjelasan mengenai ucapan, perbuatan, dan perkataan.

Hadits Qauliyah (ucapan) yaitu hadits hadits Rasulullah SAW, yang diucapkannya dalam berbagai tujuan dan persuaian (situasi).

Hadits Fi'liyah yaitu perbuatan-perbuatan Nabi Muhammad SAW, seperti pekerjaan melakukan shalat lima waktu dengan tatacaranya dan

rukun-rukunnya, pekerjaan menunaikan ibadah hajinya dan pekerjaannya mengadili dengan satu saksi dan sumpah dari pihak penuduh.

Hadits Taqririyah yaitu perbuatan sebagian para sahabat Nabi yang telah diikrarkan oleh Nabi SAW, baik perbuatan itu berbentuk ucapan atau perbuatan, sedangkan ikrar itu adakalanya dengan cara mendiamkannya, dan atau melahirkan anggapan baik terhadap perbuatan itu, sehingga dengan adanya ikrar dan persetujuan itu. Bila seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengemukakan suatu ucapan dihadapan Nabi atau pada masa Nabi, Nabi mengetahui apa yang dilakukan orang itu dan mampu menyanggahnya, namun Nabi diam dan tidak menyanggahnya.

1. Kedudukan Hadits

Dalam kedudukannya sebagai penjelas, hadits kadang-kadang memperluas hukum dalam Al-Qur'an atau menetapkan sendiri hukum di luar apa yang ditentukan Allah dalam Al-Quran.

Kedudukan Hadits sebagai *bayani* atau menjalankan fungsi yang menjelaskan hukum Al-Quran, tidak diragukan lagi dan dapat di terima oleh semua pihak, karena memang untuk itulah Nabi di tugaskan Allah SWT. Namun dalam kedudukan hadits sebagai dalil yang berdiri sendiri dan sebagai sumber kedua setelah Al-Quran, menjadi bahan perbincangan dikalangan ulama. Perbincangan ini muncul di sebabkan oleh keterangan Allah sendiri yang menjelaskan bahwa Al-Quran atau ajaran Islam itu telah sempurna. Oleh karenanya tidak perlu lagi ditambah oleh sumber lain.

Jumhur ulama berpendapat bahwa Hadits berkedudukan sebagai sumber atau dalil kedua setelah Al-Quran dan mempunyai kekuatan untuk ditaati serta mengikat untuk semua umat Islam. Jumhur ulama mengemukakan alasannya dengan beberapa dalil, di antaranya :

1. Banyak ayat Al-Qur'an yang menyuruh umat mentaati Rasul. Ketaatan kepada rasull sering dirangkaikan dengan keharusan mentaati Allah ; seperti yang tersebut dalam surat An-Nisa : 59 :

artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya),*

Bahkan dalam tempat lain Al-Quran mengatakan bahwa oang yang mentaati Rasul berarti mentaati Allah, sebagaimana tersebut dalam surat An-Nisa : 80:

Artinya : Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah. dan Barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka.

Yang dimaksud dengan mentaati Rasul dalam ayat-ayat tersebut adalah mengikuti apa-apa yang dilakukan atau dilakukan oleh Rasul sebagaimana tercakup dalam Sunnahnya.

Dari ayat diatas jelaslah bahwa Hadits itu adalah juga wahyu. Bla wahyu mempunyai kekuatan sebagai dalil hukum, maka hadits pun mempunyai kekuatan hukum untuk dipatuhi. Kekuatan hadits sebagai sumber hukum ditentukan oleh dua segi: *pertama*, dari segi kebenaran materinya dan *keduadari* segi kekuatan penunjukannya terhadap hukum. Dari segi kebenaran materinya kekuatan hadits mengikuti kebenaran pemberitaannya yang terdiri dari tiga tingkat, yaitu: *mutawatir*, *masyhur*, dan *ahad* sebagaimana dijelaskan diatas.

Khabar mutawatir ditinjau dari segi kuantitas sahabat yang meiwatkannya dari Nabi dan juga kuantitas yang meriwayatkannya dari sahabat dan seterusnya adalah *qath i* dalam arti diyakini kebenarannya bahwa hadits itu

benar dari Nabi. Meskipun jumlah hadits mutawatir ini tidak banyak namun mempunyai kekuatan sebagai dalil sebagaimana kekuatan Al-Qur'an. Khabar mutawatir mempunyai kekuatan tertinggi di dalam periwayatan dan menghasilkan kebenaran tentang apa yang diberitakan secara mutawatir sebagaimana kebenaran yang muncul dari hasil pengamatan. Para ulama sepakat mengatakan bahwa khabar mutawatir menghasilkan *ilmu yakin* meskipun mereka berbeda pendapat dalam menetapkan cara sampai kepada *ilmu yakin* itu secara tanpa memerlukan pembuktian atau memerlukan pembuktian kebenarannya. Untuk sampainya khabar mutawatir itu kepada *ilmu yakin* harus terpenuhi syarat-syarat tertentu. Di antaranya syarat-syarat itu disepakati oleh ulama dan syarat lainnya diperselisihkan. Syarat-syarat yang disepakati ada yang menyangkut pembawa berita.



AYO DISKUSI

Setelah Anda mendalami materi maka selanjutnya lakukanlah diskusi dengan teman sebangku Anda atau dengan kelompok Anda, kemudian persiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.



PENDALAMAN KARAKTER

Dengan memahami ajaran Islam mengenai Syariah, Hadits dan ibadah maka seharusnya kita memiliki sikap sebagai berikut :

1. Membiasakan diri untuk ikhlas dan taat beribadah dalam kehidupan sehari-hari
2. Berbuat baik kepada orang tua dengan diniati ibadah
3. Menghargai perbedaan tata cara melakukan ibadah sehingga keharmonisan tetap selalu terjaga
4. Menghindari sikap, perbuatan maupun ucapan yang termasuk kategori tercela
5. Membiasakan tertib dan disiplin dalam melaksanakan ibadah sehingga akan berdampak pada tindakan sehari-hari

C. REFRENSI MATERI

1. Buku Hadits Kementerian Agama Revisi tahun 2014 pendekatan saintifik Kurikulum 2013
2. Buku siswa Hadits- Ushul Hadits/ Kementerian Agama,- Jakarta : Kementerian Agama 2014
3. Buku siswa Hadits /Kementerian Agama,- Jakarta : Kementerian Agama 2019.
4. Departemen Agama RI, *AL Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : Toha Putra, 1990.

LKPD 1

Berdiskusi



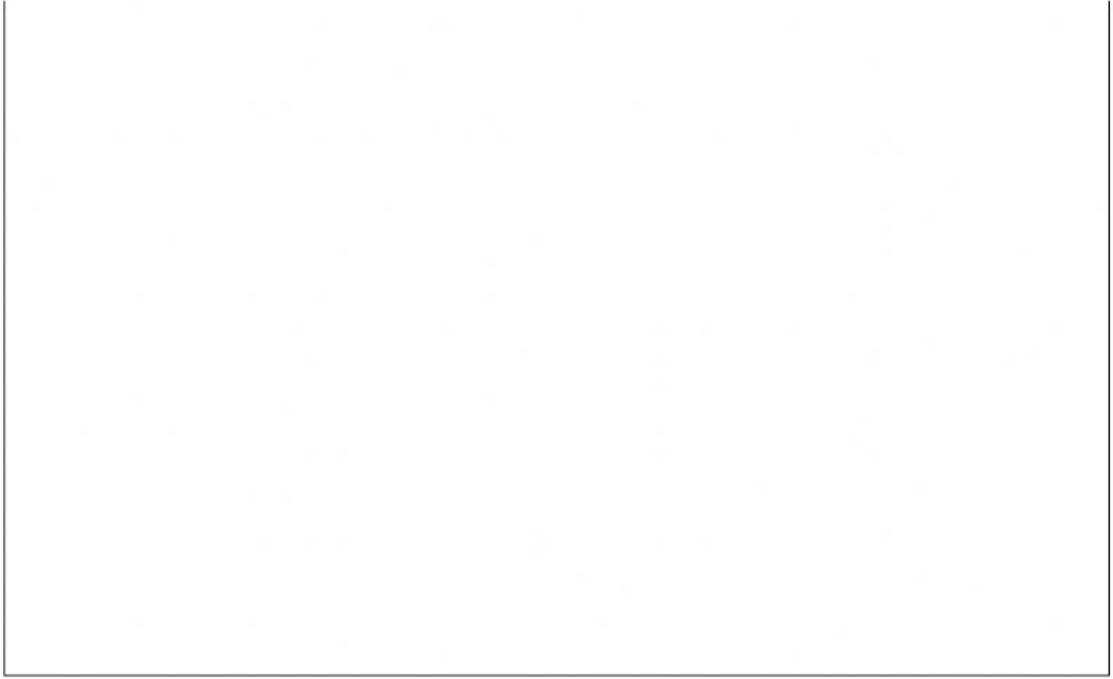
Tahukah kalian tentang konsep Hadits dalam islam?Coba diskusikan dengan teman sebangkumu

Nama :

Kelas : IV

Mapel : HADITS

Materi Pokok : Konsep Hadits dalam Islam



LKPD II

Menurut teman-teman bagaimana penerapan konsep Hadits islam ditempat kalin tinggal masing masin?

Menganalisis



Nama :

Kelas : IV

Mapel : HADITS

Materi Pokok : Konsep Hadits dalam islam